

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan pada bank darah yang akan digunakan untuk keperluan transfusi darah. Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut UTD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor. Target utama rekrutmen donor adalah diperolehnya jumlah darah sesuai dengan kebutuhan atau target UTD yang difokuskan terhadap pendonor darah sukarela risiko rendah (Permenkes 91,2015).

Melakukan kegiatan rekrutmen donor merupakan tantangan tersendiri bagi setiap UTD untuk menarik minat masyarakat agar mendonorkan darahnya serta mendapatkan stok darah yang cukup. Pada awal tahun 2020 ini terjadi pandemi yang telah berlangsung hampir sembilan bulan. Wabah penyakit ini disebabkan oleh virus corona atau yang disebut dengan Covid-19. Virus ini menyebar dengan cepat sehingga setiap orang menjadi lebih berhati-hati dan lebih menjaga diri agar tidak sampai terpapar virus tersebut. Dengan adanya pandemi ini banyak masyarakat yang mengalami ketakutan atau kecemasan untuk melakukan kontak langsung dengan orang lain. Ditambah juga adanya aturan yang dibuat oleh pemerintah yaitu masyarakat diharuskan melakukan *Social Distancing*. Hal ini berdampak pada fasilitas kesehatan dalam bidang pelayanan darah sebagaimana UTD yang mengalami penurunan stok darah dikarenakan banyaknya pendonor yang menunda untuk donor darah.

Setiap tahunnya, PMI menargetkan hingga 4,5 juta kantong darah sesuai dengan kebutuhan nasional. Sesuai dengan panduan WHO ketersediaan darah secara ideal adalah 2,5 persen dari jumlah penduduk. Pada tahun 2013 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 247.837.073 jiwa maka ideal darah yang dibutuhkan sebanyak 4.956.741 kantong darah, akan tetapi hanya terkumpul 2.480.352 kantong darah akibatnya rumah sakit masih sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan transfusi darah. Kebutuhan darah juga dihitung berdasarkan kriteria pendonor menurut kelompok jenis kelamin, usia dan golongan darah. Pada tahun 2013 diperoleh data, menurut kelompok jenis kelamin sebagian besar kantong darah terkumpul berasal dari pendonor laki-laki sebanyak 76 persen dan perempuan 24 persen. Menurut kelompok usia, terbanyak berasal dari kelompok usia produktif yaitu usia 31-40 tahun sebanyak 30,75 persen dan yang paling untuk pemenuhan kebutuhan transfusi yaitu distribusi donasi menurut golongan darah, pada data yang diperoleh dari 2.480.352 kantong darah distribusi golongan darah A, B dan O cukup merata dengan golongan darah O paling banyak sebesar 38,04 persen, sedangkan golongan darah AB tergolong sangat rendah sebesar 8,51 persen.

Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini, hampir seluruh UDD yang ada saat ini mengalami penurunan stok darah. Antara kebutuhan dan ketersediaan darah semakin tidak seimbang dimana permintaan semakin meningkat sedangkan darah yang tersedia semakin berkurang. Maka dari itu untuk mencapai hal tersebut UDD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Pendonor Darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Jember.

Berikut adalah data donasi darah dan distribusi darah di UDD PMI Kabupaten Jember pada tahun 2019 diperoleh donasi darah sebanyak 38.271 kantong dan distribusi darah oleh PMI Kabupaten Jember sebesar 37.151.

1.2 Rumusan masalah

“Bagaimana gambaran karakteristik pendonor darah pada masa pandemi covid-19 di Unit Donor Darah (UDD) Kabupaten Jember ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik pendonor darah pada masa Pandemi COVID- 19 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jumlah pendonor darah pada masa pandemi covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember berdasarkan jenis kelamin pendonor.
2. Mengidentifikasi pendonor darah pada masa pandemi covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember berdasarkan usia pendonor.
3. Mengidentifikasi jumlah pendonor darah pada masa pandemi covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember berdasarkan golongan darah.
4. Menganalisa jumlah pendonor darah pada masa pandemi covid-19 di UDD PMI Kabupaten Jember berdasarkan jenis kelamin, usia dan golongan darah pendonor.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk mengetahui peningkatan jumlah pendonor darah pada masa pandemi covid-19 berdasarkan karakteristik pendonor di UDD Kabupaten Jember.
2. Sebagai sumber informasi tentang manfaat donor darah sehingga meningkatkan keinginan untuk menjadi donor sukarela dan teratur.
3. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Menambah wawasan bagi mahasiswa Teknologi Bank Darah dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Dapat dijadikan masukan terkait dengan upaya pelestarian donor darah berdasarkan karakteristik pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Jember.
2. Sebagai pengetahuan kepada calon pendonor darah terkait dengan pemenuhan kebutuhan darah di UDD PMI Kabupaten Jember.